

ABSTRAK

Persepsi pelajar Sekolah Menengah Pertama terhadap jarak antara Tugu dan pusat kota Yogyakarta, dan obyek yang menonjol pada jalur pusat kota, sangat dipengaruhi oleh faktor subyektifitas yang ada dalam pikiran pelajar tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemetaan kognitif tergantung dari individu pelajar tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi pelajar Sekolah Menengah Pertama terhadap jarak antara Tugu dan pusat kota, untuk mengetahui obyek yang dianggap penting pada jalur pusat kota, dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perbedaan persepsi jarak pada peta sket jalur pusat kota Yogyakarta.

Responden dalam penelitian ini adalah pelajar kelas tiga Sekolah Menengah Pertama Kotamadya Yogyakarta. Pemilihan responden dengan metode Pengambilan Sampel Acak Sederhana untuk menentukan sekolah sampel. Dari sekolah sampel akan diwakili oleh pelajar dalam satu kelas.

Data persepsi pelajar terhadap jarak diperoleh dari daftar pertanyaan, sedang data persepsi pelajar terhadap obyek penting dan nilai persepsi jarak pada peta sket diperoleh dari peta sket yang digambarkan pelajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelajar Sekolah Menengah Pertama mempunyai kemampuan yang kurang dalam menentukan jarak antara Tugu dan pusat kota Yogyakarta. Obyek penting yang menonjol pada jalur pusat kota adalah Hotel Garuda, Gedung Agung, Pasar Beringharjo, dan Benteng Vredeburg. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap peta kognitif yang ditunjukkan oleh nilai persepsi jarak pada peta sket adalah lokasi sekolah, status sekolah, dan jenis kelamin. Sarana transportasi walaupun menunjukkan adanya pengaruh terhadap nilai persepsi jarak pada peta sket, tetapi hubungan tersebut tidak konsisten.